

## **Abstrak**

Perpustakaan Umum Kota Bandung merupakan salah satu fasilitas publik yang memiliki peran dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat khususnya di Kota Bandung. Namun sayangnya, letaknya yang menyatu dengan gedung Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung menyebabkan turunnya minat pengunjung ke perpustakaan. Hal tersebut dikuatkan melalui observasi dan wawancara terhadap komunitas dan pustakawan yang menyatakan bahwa perpustakaan umum ini memiliki suasana ruang yang kurang menarik. Melihat fenomena pada perpustakaan, transformasi gaya membaca telah berubah dari trend perpustakaan sebagai tempat penyimpanan dan membaca buku (reading center) menjadi trend perpustakaan sebagai ruang interaksi dan tempat belajar bersama (learning center). Perubahan ini menunjukkan bahwa perkembangan kebiasaan masyarakat telah memengaruhi perubahan gaya perpustakaan saat ini. Melalui analisis terhadap studi literatur, ditemukan metode desain placemaking yang berfokus pada aspek penggunaan dan aktivitas (uses and activities) serta keterhubungan sosial (sociability). Metode ini digunakan untuk merancang perpustakaan umum Kota Bandung yang baru dengan tujuan memenuhi kebutuhan pengguna melalui fasilitas yang memadai dan menciptakan suasana ruang yang relevan bagi masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan umum Kota Bandung diharapkan dapat beradaptasi dengan kebiasaan masyarakat dan menjadi pusat literasi yang meningkatkan kegemaran membaca masyarakat sekitarnya.

Kata kunci : Perpustakaan, Membangun tempat, Transformasi, Penggunaan dan Aktivitas, keterhubungan sosial, Adaptasi, Masyarakat, Kebutuhan Pengguna, Pusat baca, Pusat Belajar